

**PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN
PEMBIAYAAN SYARIAH DALAM
MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL
(Studi Kasus KSPPS BTM Cabang Talun Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

EVANANDA OKTAVIA RIFANA
NIM 4218098

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN
PEMBIAYAAN SYARIAH DALAM
MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL
(Studi Kasus KSPPS BTM Cabang Talun Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

EVANANDA OKTAVIA RIFANA
NIM 4218098

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Evananda Oktavia Rifana**
NIM : **4218098**
Judul Skripsi : **PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN
PEMBIAYAAN SYARIAH DALAM
MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL
(Studi Kasus KSPPS BTM Cabang Talun
Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Januari 2024
Yang Menyatakan,



Evananda Oktavia Rifana
NIM. 4218098

NOTA PEMBIMBING

Ahmad Rosyid, S.E., M.Si., Akt. M.M

Perum Graha Tirto Asri Jl. Seroja 2 No 43 Tanjung Tirto Pekalongan

Lamp : 2 (Dua) eksemplar
HaL : Naskah Skripsi Sdri. Evananda Oktavia Rifana

Kepada Yth.

Dekan FEBI UIN

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Perbankan Syariah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Evananda Oktavia Rifana**

NIM : **4218098**

Judul Skripsi : PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN
PEMBIAYAAN SYARIAH DALAM MENGEMBANGKAN
USAHA MIKRO KECIL (Studi Kasus KSPPS BTM Cabang
Talun Pekalongan)

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Januari 2024

Pembimbing,


Ahmad Rosyid, S.F., M.Si., Akt.,
NIP. 197903312006041003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: JL. Pahlawan No.52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : **Evananda Oktavia Rifana**
NIM : **4218098**
Judul Skripsi : **PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH DALAM MENGEKEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL (Studi Kasus KSPPS BTM Cabang Talun Pekalongan)**
Dosen Pembimbing : **Ahmad Rosyid, S.E., M.Si., Akt. M.M**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 18 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji 1

Penguji 2

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP.1975502201999032001

Wilda Yulia Rusyida, M.Sc.
NIP.199110262019032014

Pekalongan, 18 Maret 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP.1975502201999032001

MOTTO

“Masa depan tergantung pada apa yang kamu lakukan hari ini”.

- *Mahatma Gandhi.*

“Barangsiapa yang tidak bersyukur meski sedikit, maka ia tidak akan mampu mensyukuri sesuatu yang banyak.”

- *(HR. Ahmad).*



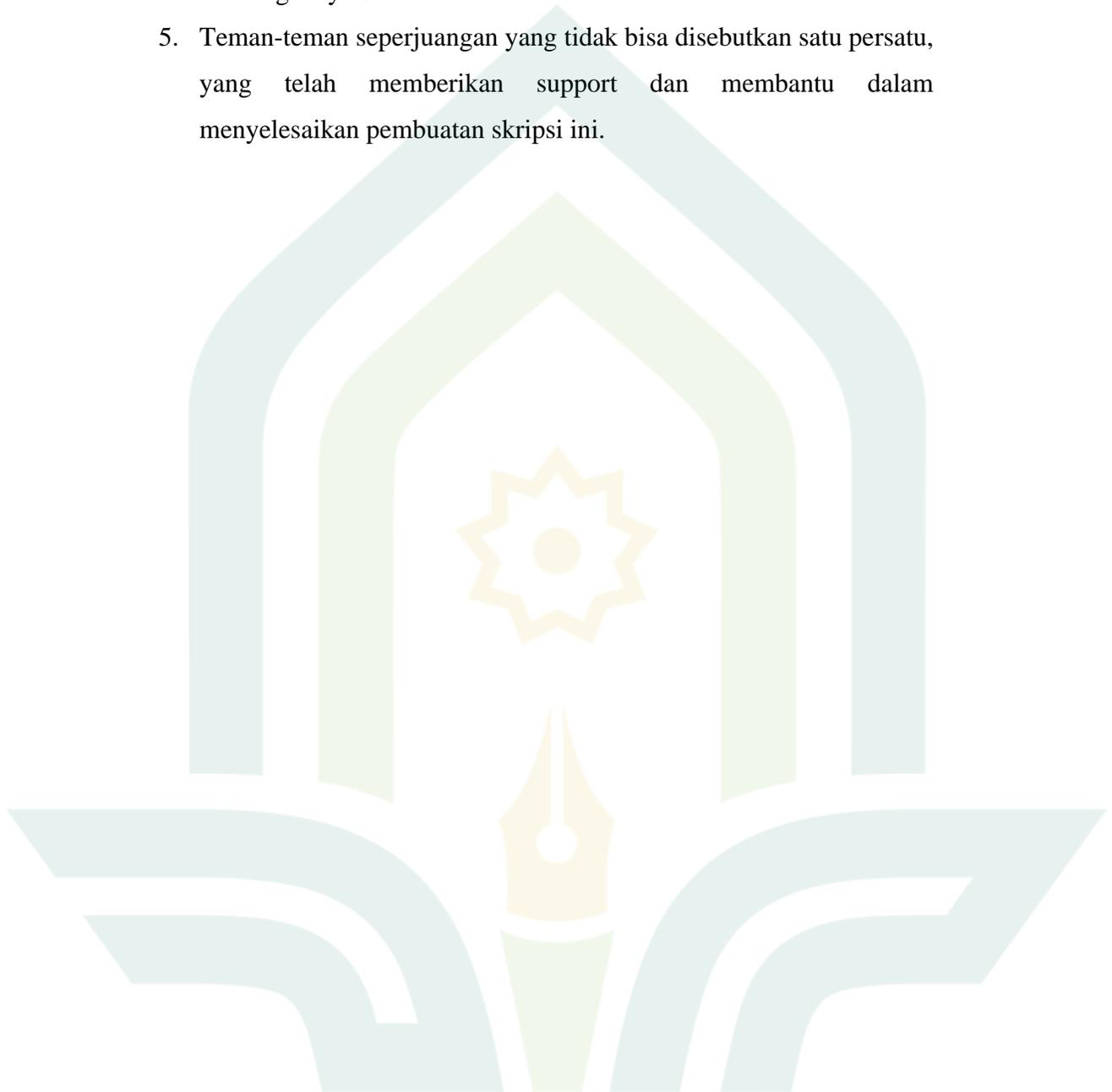
PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil dan nonmateril dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Orang tua saya, Ibu Muhanah Bapak Arifin yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan sepenuh hati. Serta memberikan doa dan dukungan tiada henti untuk keberhasilanku dalam mengerjakan skripsi ini dengan baik dan lancar.
2. Almamater penulis jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dosen Pembimbing yaitu Ahmad Rosyid, S.F., M.Si., Akt., yang telah membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini dengan baik dan sabar.
4. Ibu Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku dosen

perwalian akademik, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bimbingannya selama ini.

5. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan support dan membantu dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.



ABSTRAK

Evananda Oktavia Rifana. Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil (Studi Kasus KSPPS BTM Cabang Talun Pekalongan)

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) adalah lembaga keuangan mikro yang menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kepada masyarakat.. Salah satu cabang lembaga KSPPS BTM di Pekalongan yaitu KSPPS BTM Cabang Talun Pekalongan. KSPPS BTM Cabang Talun Pekalongan menerapkan konsep permodalan keuangan syariah untuk mitra UMK. Potensi pertumbuhan pengusaha baru di Kecamatan Talun sungguh luar biasa, sehingga KSPPS BTM Pekalongan Cabang Talun melalui produk-produk pembiayaan diharapkan mampu berpartisipasi dalam proses pemberdayaan UMK di Kecamatan Talun.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pembiayaan di KSPPS BTM Pekalongan Cabang Talun dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Talun, peran KSPPS BTM Pekalongan Cabang Talun dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Talun, dan faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Talun yang dilakukan oleh KSPPS BTM Pekalongan Cabang Talun.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Setting penelitian adalah lingkungan, tempat atau wilayah. Subjek dalam penelitian ini adalah pegawai dan nasabah pada KSPPS BTM Pekalongan Cabang Talun. Metode pengumpulan data antara lain wawancara (Interview), observasi, dokumentasi, dan (Library Research). Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji credibility (validitas interbal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas) dan confirmability (obyektifitas). Dan metode analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan prosedur pemberian pembiayaan di KSPPS BTM Pekalongan Cabang Talun telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sementara Peranan yang dilakukan KSPPS BTM Pekalongan Cabang Talun dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) yaitu sebagai penyalur dana, sebagai penghimpun dana sebagai pendamping bagi anggota. KSPPS BTM Pekalongan Cabang Talun mempunyai peranan yang penting untuk menopang kehidupan masyarakat di sekitar Pekalongan.

Faktor pendukung yaitu lokasi kantor yang dekat dengan tempat usaha nasabah, dan marketing yang dilakukan kspps btm pekalongan cabang talun memberikan pelayanan yang baik kepada para nasabah yang mengajukan. Sedangkan faktor Penghambat yaitu faktor internal meliputi modal dan Sumber Daya Manusia (SDM), sementara factor eksternal meliputi tentang iklim usaha yang masih kurang stabil, menangani angsuran macet yang ada pada operasional koperasi syariah, persaingan, dan dari segi karakter penilaian masyarakat tentang koperasi syariah.

Kata Kunci :KSPPS, UMK, Pengembangan



ABSTRACT

Evananda Oktavia Rifana. Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil (Studi Kasus KSPPS BTM Cabang Talun Pekalongan)

Sharia Savings and Loans and Financing Cooperative (KSPPS) is a microfinance institution that collects funds from the community and distributes them to the community. One of the branches of the KSPPS BTM institution in Pekalongan is KSPPS BTM Talun Pekalongan Branch. KSPPS BTM Talun Pekalongan Branch applies the concept of sharia financial capital for MSE partners. The potential for growth of new entrepreneurs in Talun District is truly extraordinary, so that KSPPS BTM Pekalongan Talun Branch, through financing products, is expected to be able to participate in the process of empowering MSEs in Talun District.

This research aims to analyze the financing process at KSPPS BTM Pekalongan Talun Branch in developing Micro Small Enterprises (UMK) in Talun District, the role of KSPPS BTM Pekalongan Talun Branch in developing Micro Small Enterprises (UMK) towards the community economy in Talun District, and supporting factors and obstacles in developing Micro and Small Enterprises (UMK) in Talun District carried out by KSPPS BTM Pekalongan Talun Branch.

This type of research is qualitative research with an ethnographic approach. The research setting is an environment, place or region. The subjects in this research were employees and customers at KSPPS BTM Pekalongan Talun Branch. Data collection methods include interviews, observation, documentation, and (Library Research). The validity of data in qualitative research can be done by testing credibility (interbal validity), transferability (external validity), dependability (reliability) and confirmability (objectivity). And the data analysis method used in this research is the triangulation analysis technique.

The results of this research indicate that the implementation of financing procedures at KSPPS BTM Pekalongan Talun Branch is in accordance with applicable regulations. Meanwhile, the role played by KSPPS BTM Pekalongan Talun Branch in the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is as a fund distributor, as a fund collector and as a companion for members. KSPPS BTM Pekalongan Talun Branch has an important role in

supporting the lives of the people around Pekalongan. Supporting factors are the location of the office close to the customer's place of business, and the marketing carried out by the KSPPS BTM Pekalongan Talun branch providing good service to customers who apply. Meanwhile, the inhibiting factors are internal factors including capital and Human Resources (HR), while external factors include the business climate which is still less stable, dealing with bad installments in sharia cooperative operations, competition, and in terms of the character of the community's assessment of sharia cooperatives.

Keywords : KSPPS, UMK, Development



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi ini,
2. Ibu Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini,
3. Bapak M. Shulthoni, M.S.I., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini,
4. Bapak Drajat Stiawan, M.si. selaku Sekertaris Jurusan Perbankan Syariah sekaligus Dosen Perwalian Akademik,
5. Bapak Ahmad Rosyid, S.F., M.Si., Akt., selaku pembimbing yang memberikan waktu guna membimbing dan telah mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini,
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal

- pengetahuan kepadapeneliti,
7. Pihak BMT Pekalongan Cabang Talun yang telah membantu memperoleh data yang peneliti perlukan,
 8. Orang tua saya, Ibu Muhanah dan Bapak Arifin yang senantiasa mendoakandan mendukung setiap langkah yang saya tempuh
 9. Keluarga besar yang telah mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini,
 10. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu, baik doa maupun motivasinya,
 11. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikan skripsi ini yang tidakdapat saya sebutkan satu persatu,
 12. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengemban ilmu.

Pekalongan, 13 Januari 2024

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1997 dan No. 0543 b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidakdilambangkan	tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	z	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ﻉ	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		أ = ā
إ = i	إي = ai	إِي = ī
أ = u	أو = au	أُو = ū

C. Ta' Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan / t /

Contoh : امرأة جميلة = *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh : فاطمة = *Fatimah*

D. Syaddah (Tasydid)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

ربنا = *rabbānā*

البر = *al-birr*

E. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu ز

Contoh :

رجلاً = *ar-rajulu* شمساً = *asy-syamsu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر = *al-qamar*

البدیع = *al-badi'u*

الجالل = *al-jalālu*

F. Hamzah

Hamzah yang berbeda di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh :

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh :

ولقد راه با ألق المبین = *Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn*

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh :

والل بكل علم شيء = *Wallāhabikullisyai'in 'alīm*

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PEKALONGAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Sistematika Pembahasan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Landasan Teori.....	8

B.	Fungsi dan Peran Koperasi	10
C.	Hambatan dan Tantangan yang Dihadapi Koperasi Syariah ..	11
D.	Produk-produk pembiayaan pada Koperasi Simpan Pinjam	14
E.	Telaah Pustaka.....	19
F.	Kerangka Berfikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....		27
A.	Jenis Penelitian	27
B.	Pendekatan Penelitian.....	27
C.	Setting Penelitian.....	27
D.	Subjek penelitian Dan Sampel	27
E.	Sumber Data	28
F.	Teknik Pengumpulan Data	29
G.	Teknik Keabsahan Data.....	30
H.	Metode Analisis Data	31
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		32
A.	Gambaran Umum Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah BTM Cabang Talun Pekalongan.....	32
B.	Analisis Data	34
C.	Pembahasan	37
BAB V PENUTUP		53
A.	Kesimpulan.....	53
B.	Keterbatasan penelitian	54

DAFTAR PUSTAKA 55

LAMPIRAN I



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Perkembangan Pembiayaan UMK dari BTM Cabang Talun Pekalongan Tahun 2019- 2022.....	3
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------	---



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Pegawai KSPPS BTM Cabang Talun Pekalongan	I
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Nasabah UMK	IV
Lampiran 3 Hasil Wawancara Pegawai KSPPS BTM Cabang Talun Pekalongan	VII
Lampiran 4 Hasil Wawancara Nasabah UMK	XIV
Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara Pegawai KSPPS BTM Pekalongan Cabang Talun	XXVI
Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara dengan Nasabah KSPPS BTM Pekalongan Cabang Talun	XXVII
Lampiran 7 Surat Penelitian	XXIX
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup	XXX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di berbagai negara termasuk di Indonesia, bahwa dunia ekonomi konvensional kini memberikan tempat bagi perkembangan ekonomi yang berdasarkan syariah atau dikenal dengan ekonomi Islam. Lembaga keuangan sistem syariah di Indonesia mulai berkembang dengan menunjukkan prospek yang lebih baik. Misalnya, membentuk organisasi dalam bidang ekonomi, baik pada level nasional maupun internasional, dan juga menyelenggarakan banyak kegiatan seperti seminar, pelatihan, workshop, penelitian, dan lainnya.

Dengan semakin berkembangnya kegiatan perekonomian dan kegiatan usaha suatu perusahaan atau koperasi, maka dirasa perlu adanya sumber-sumber untuk penyediaan dana guna membiayai kegiatan usaha yang semakin berkembang tersebut. Dengan demikian dana yang diperlukan untuk suatu kegiatan usaha dapat disebut juga sebagai faktor produksi lainnya seperti peralatan mesin, bahan baku/bahan penolong, kemampuan teknologi, manajemen, dan lain sebagai suatu sumber ekonomi yang termasuk langka.

Seseorang yang mendirikan suatu bisnis usaha atau perusahaan akan sering dihadapkan dengan masalah pokok yang tidak bisa lepas dari kebutuhan akan penyimpanan hasil pendapatan yang diperoleh dan kebutuhan akan dana untuk membiayai usaha atau keperluan mereka yang membutuhkannya. Maka dari itu dengan adanya Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) yang merupakan suatu bentuk badan usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan prinsip syariah yang dapat menolong dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) adalah lembaga keuangan mikro yang menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan dana tersebut. KSPPS merupakan suatu lembaga yang paling sederhana di suatu lembaga keuangan mikro syariah yang dibandingkan dengan lembaga bisnis yang bersaing pada pasar bebas.

KSPPS memiliki fungsi yaitu menghimpun atau menggabungkan serta menyalurkan dana dan merupakan lembaga keuangan yang berpatokan pada laba. Adapun kegiatan koperasi syariah dalam melaksanakan fungsi dan perannya menjalankan peran ganda yaitu sebagai lembaga bisnis (tamwil) dan disisi yang lain melakukan fungsi sosial yakni menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana ZISWAF (zakat, infaq, Sodaqah, wakaf).

Konsep pembiayaan yang diterapkan oleh KSPPS sendiri adalah dengan sistem bagi hasil. Pengkonsepan sistem bagi hasil di KSPSS bertujuan unjtuk dapat mengembangkan usaha skala mikro bagi masyarakat khususnya di tingkat menengah kebawah (Febriandani, 2019). KSPPS sendiri berprinsip untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara yang seadil-adilnya. Selain KSPPS ada lembaga lain yang juga dapat meringankan urusan penndanaan keuangan bagi masyarakat yang berbisnis di UMK yakni Baitul Maal Wattamwil (BTM).

Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) merupakan suatu lembaga keuangan mikro syariah yang mendukung kegiatan ekonomi rakyat dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah. Lembaga tersebut dianggap cukup efisien dalam menjalankan fungsi untuk pemberian modal kepada mitra UMK. Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) termasuk jenis dengan pembiayaan syariah dengan sistem KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah). Baik itu untuk pemberdayaan produk berupa jasa atau layanan maupun perbekalan memulai wirausaha kepada masyarakat. Meskipun demikian, eksistensi dari lembaga BTM ini masih sangat awam diketahui oleh masyarakat (Tursilarini & Udiati, 2020).

Salah satu cabang lembaga KSPPS BTM di Pekalongan yaitu KSPPS BTM Cabang Talun Pekalongan. KSPPS BTM Cabang Talun Pekalongan menerapkan konsep permodalan keuangan syariah untuk mitra UMK. Potensi pertumbuhan pengusaha baru di Kecamatan Talun sungguh luar biasa, sehingga KSPPS BTM Pekalongan Cabang Talun melalui produk-produk

pembiayaan diharapkan mampu berpartisipasi dalam proses pemberdayaan UMK di Kecamatan Talun.

Tabel 1. 1 Data Perkembangan Pembiayaan UMK dari BTM Cabang Talun Pekalongan Tahun 2019- 2022

No	Tahun	Jumlah Anggota	Nominal
1	2019	32	532.000.000
2	2020	26	460.000.000
3	2021	24	440.000.000
4	2022	21	410.000.000

Sumber: BTM Pekalongan Cabang Talun

Data tabel 1.1 tersebut merupakan data produktif, yang mana digunakan dengan tujuan untuk kepentingan usaha. Dapat dilihat bahwa total pembiayaan tersebut mengalami penurunan sejak tahun 2020 sampai tahun 2022. Menurunnya hal tersebut dikarenakan pada saat tahun 2020-2022 terjadi wabah Covid-19 dimana-mana bahkan diseluruh dunia sehingga berpengaruh buruk pada sektor perdagangan dan sektor lainnya yang terkena dampak buruk dari wabah virus Covid-19. Adanya wabah tersebut, pendapatan BTM Pekalongan Cabang Talun ikut mengalami penurunan dan pembiayaan yang diberikan ke UMK juga dikurangi sehingga total pembiayaan juga ikut berkurang.

Sistem peminjaman modal yang diberikan oleh BTM dilakukan dengan cara melihat dan meneliti latar belakang usaha dari calon peminjamnya, berdasarkan fenomena yang diteliti yang didukung oleh lokasi tersebut terdapat faktor-faktor yang menjadi pertimbangan peneliti sebelum memilih lokasi ini: BTM mensurvei terlebih dahulu lokasi bisnis tersebut dibangun dari pengalaman berbagai pelaku usaha di lokasi tersebut.

Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi dan meminimalisir adanya penyalahgunaan akan biaya permodalan yang telah diberikan, seperti terjadinya macet pembayaran. Jika terjadi kemacetan pembiayaan maka tentu bagi pihak BTM akan mengalami kesulitan. Karena sejatinya, hubungan timbal balik

antara pihak pemberi pinjaman yakni BTM dan para pelaku UMK harus terjalin baik. Pihak pelaku usaha harus melaksanakan kewajibannya untuk membayar atau melunasi kembali pembiayaan yang telah diberikan oleh pihak BTM Pekalongan Cabang Talun.

Berdasarkan pembahasan yang telah di uraikan diatas, maka penulis tertarik untuk menganalisa lebih dalam lagi dengan mengangkat penelitian dengan judul “**Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil (Studi Kasus Kspps BTM Cabang Talun Pekalongan).**”

B. Rumusan Masalah

Menurut uraian dari latarbelakang diatas maka pada penelitian ini akan mengangkat permasalahan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana proses pembiayaan di KSPPS BTM Pekalongan Cabang Talun dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Talun?
- 2) Bagaimana peran KSPPS BTM Pekalongan Cabang Talun dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Talun?
- 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Talun yang dilakukan oleh KSPPS BTM Pekalongan Cabang Talun?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Ditarik dari perumusan permasalahan tersebut, oleh karena itu penelitian ini dibentuk dan disusun dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui proses pembiayaan di KSPPS BTM Pekalongan Cabang Talun dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Talun.

- 2) Untuk mengetahui peran KSPPS BTM Pekalongan Cabang Talun dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Talun.
- 3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Talun yang dilakukan oleh KSPPS BTM Pekalongan Cabang Talun.

2. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis merupakan manfaat dari suatu penelitian yang mengangkat nilai-nilai ilmu pengetahuan dari suatu topik permasalahan yang akan diteliti. Sehingga, pada penelitian ini akan memberikan pemahaman dibidang ilmu perekonomian syariah. Melalui penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman mengenai keberadaan BTM sebagai lembaga penyedia modal bagi para pelaku usaha yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan baik.

2) Manfaat Praktis

Manfaat penelitian secara praktis memiliki arti manfaat dari suatu penelitian bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Berikut adalah beberapa pihak yang dianggap akan mendapatkan manfaat dari diadakannya penelitian ini, yakni:

a) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman dalam bidang ilmu pengetahuan ekonomi syariah serta memberikan wawasan lebih mengenai eksistensi dan peran dari BTM terhadap perkembangan dan permodalan bagi mitra UMK.

b) Bagi Lembaga BTM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi bagi lembaga BTM untuk sistem pembiayaan

yang akan diberikan kepada pelaku usaha dikemudian harinya.

c) Bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini diharapkan agar memberikan informasi kepada masyarakat tentang kegunaan dan/atau manfaat dari lembaga pembiayaan modal berstandar syariah seperti BTM yang dapat meringankan dan membantu permasalahan modal bagi masyarakat yang akan melakukan suatu tindakan usaha seperti UMK.

D. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini terdapat beberapa bagian per masing-masing pembahasannya yang telah dikelompokkan berdasarkan pola seperti:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan di bahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam Bab II ini, penulis akan memaparkan mengenai landasan teori yang memberikan penjelasan tentang teori peran, koperasi simpan pinjam, pembiayaan syariah, pengembangan usaha, dan usaha mikro, kecil, dan menengah. Serta telaah pustaka, dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam Bab ini, penulis akan menguraikan metode yang di gunakan dalam penulisan penelitian ini, antara lain jenis penelitian, pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian dan sampel, sumber data, teknik keabsahan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab terpenting yang berisikan paparan tentang hasil penelitian secara khusus menguraikan permasalahan yang diteliti yaitu tentang gambaran umum objek penelitian yaitu

untuk mencari anggota/nasabah untuk keberlangsungan usahanya, hal inilah yang menjadi faktor utama pengahambat dalam peran koperasi syariah seperti KSPPS BTM Pekalongan Cabang Talun dalam ikut serta pengembangan terhadap masyarakat yang menjadi pelaku UMK.

- 4) Hambatan keempat, yaitu dari segi karakter penilaian masyarakat tentang koperasi syariah. Kebanyakan masyarakat di desa ini terutama ibu-ibu menganggap bahwa setiap koperasi konven dengan koperasi syariah itu sama saja, mulai dari prinsip-prinsipnya, produk, maupun dari sistemnya. Banyak yang beranggapan baik dan tidak baiknya, seperti yang baiknya bahwa ada yang sudah paham dan mengerti dari produk, sistem, prinsip yang diterapkan oleh koperasi syariah, dan banyak juga yang tidak paham mengenai sistem, prinsip, maupun produk syariah. Dari karakter masyarakat inilah yang menjadi faktor penghambat dalam peran koperasi syariah dalam ikut serta pengembangan terhadap UMK sekitar. Ada yang menganggap bahwa koperasi syariah sama saja dengan rentenir yang bunga/marginnya tinggi terbilang mencekik masyarakat.

Dari penjabaran diatas bahwa dapat ditarik kesimpulan faktor pengahambat yang dirasakan oleh KSPPS BTM Pekalongan Cabang Talun dalam pengembangan usaha mikro kecil dan menengah adalah terdapat dua faktor. Faktor internal yang meliputi modal dan SDM, sedangkan faktor eksternal yaitu iklim usaha yang belum stabil, menangani angsuran macet yang ada pada operasional koperasi syariah. adanya pesaing, dan yang terakhir kurangnya pengetahuan masyarakat

terhadap koperasi syariah. Masyarakat masih mengira koperasi syariah dengan koperasin konvensional itu sama saja. Pengetahuan masyarakat tentang koperasi syariah masih kurang luas, yang mereka tau jikalau meminjam uang itu ada unsur ribanya (bunga), jadi ada sebagian masyarakat yang sulit menerima.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah di jelaskan di atas, penulis bisa mengambil rangkuman berdasarkan permasalahan yang telah di angkat, antara lain:

- a. Sistem dan prosedur pemberian pembiayaan terhadap UKM guna pemberdayaan ekonomi masyarakat memberikan manfaat yang cukup besar terhadap kelangsungan usaha nasabah yang memiliki UKM yang menjadi nasabahnya sehingga nasabah lebih berdaya dalam hal finansial, karena sistem dan prosedur yang diterapkan tidak menyulitkan nasabah dalam mengajukan permohonan pengajuan pembiayaan. Dari sisi analisis di atas maka pelaksanaan prosedur pemberian pembiayaan di KSPPS BTM Pekalongan Cabang Talun telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ini dilihat dari tata cara pelaksanaan sampai dengan proses penerapannya dan juga rukun-rukun atau akad yang ada dalam pembiayaan.
- b. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BTM Pekalongan Cabang Talun membuktikan perannya dalam menghadapi persoalan yang ada didalam anggota khususnya anggotanya yang memiliki usaha, atau biasa kita sebut UMK. Peranan yang dilakukan KSPPS BTM Pekalongan Cabang Talun dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) yaitu sebagai penyalur dana, sebagai penghimpun dana sebagai pendamping bagi anggota. Dari kegiatan peranan dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah diatas bisa dikatakan sudah termasuk kriteria pengembangan usaha yang sesuai dengan teori peran dan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah. KSPPS BTM Pekalongan Cabang Talun cukup dibutuhkan oleh masyarakat sekitar, keberadaannya mempunyai peranan

yang penting untuk menopang kehidupan masyarakat di sekitar Pekalongan. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa KSPPS BTM Pekalongan Cabang Talun ini memiliki peranan yang cukup baik.

- c. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Talun yang dilakukan oleh KSPPS BTM Pekalongan Cabang Talun antara lain. Faktor pendukung yaitu lokasi kantor yang dekat dengan tempat usaha nasabah dan marketing yang dilakukan KSPPS BTM pekalongan cabang talun memberikan pelayanan yang baik kepada para nasabah yang mengajukan. Sedangkan faktor Penghambat yaitu modal dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang optimal, iklim usaha yang masih kurang stabil, menangani angsuran macet yang ada pada operasional koperasi syariah, persaingan, dan dari segi karakter penilaian masyarakat tentang koperasi syariah.

B. Keterbatasan penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu dalam karena kurangnya waktu dalam penelitian ini maka narasumber yang di wawancari hanya terdiri dari 2 orang pegawai dan 5 orang nasabah KSPPS BTM Pekalongan Cabang Talun, dan semestinya lebih banyak yang diwawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnia, R. K. (2020). Analisis Penerapan Aka Pembiayaan Murabahah Pada Lembaga Keuangan Syariah. 4, 104–119.
- Amelia, R., & Safaruddin. (2022). Program Kreativitas Mahasiswa. 217–225.
- Arifqi, M. M. (2021). Pemulihan Perekonomian Indonesia Melalui Digitalisasi UMK Berbasis Syariah di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(2), 192–205.
- Bahagia, R., & Ridwan, R. (2022). Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Pemberdayaan UMK. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi ...)*, 3(1), 97–107.
- Basrowi & Swandi. (2015)
- Christofer, O. (2019). Peranan pemerintah daerah dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMK) di kabupaten Minahasa (suatu studi di Dinas Koperasi dan UKM). *Jurnal Eksekutif*, 3(3), 1–10.
- Febriandani, C. D. (2019). Analisis Efektivitas Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Di Kabupaten Garut (Studi Kasus Bprs Pnm Mentari). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Terapan*, 2(1), 95–113.
- Ginting Sri Dinanta Beru, & Basyir, M. (2021). Pelatihan Penulisan dan Publikasi artikel ilmiah mahasiswa Tingkat IV Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Lhokseumawe. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima*, 23(1), 120–128
- Hamdy, M. Z. (2022). Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) NURI Jawa Timur terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus KSPPS Cabang Palengaan Kec. Palengaan Kabupaten Pamekasan) Mohammad Zainal Hamdy. 1(1), 29–43.

- Harfiani, R. (2021). Manajemen Program Pendidikan Inklusif: Studi Analisis Raudhatul Athfal.
- Hendarwati Malawat, (2022), "Peran Koperasi Syariah Dalam Pengembangan UKM (Usaha Kecil Mikro) Sebagai Layanan Pemberi Modal Kegiatan Usaha Di Kabupaten Luwu Utara Kecamatan Masamba, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Hidayat, A. (2021). Model Praktik Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Pemberdayaan UMK di Masa Pandemi Covid-19. *Al Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 01(01), 21–31.
- Hidayat, W. (2019). Integration of SWOT Analysis, 5C Concepts and Maqoshid Syariah in the Implementation of Risk Management in BTM. *Journal of Islamic Economics, Business and Finance*, 9(2015), 195–211. Integrasi Analisis SWOT, Konsep 5C dan Maqoshid Syariah dalam Penerapan Manajemen Resiko di BTM
- Humaniora, L. M. (2017). Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Cakrawala: Ejournal.Bsi.Ac.Id*, 17(2), 258–265
- Idayu, R., & Husni, M. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMK) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 73. [9](#)
- Ilzam Mutaqin, “Kompetensi Kerja Bagian Funding dalam Meningkatkan Nasabah di KSPPS BTM Pekalongan Cabang Talun”, Tugas Akhir Ilm2u Manajemen (Pekalongan: Politeknik Pusmanu, 2017). Hlm. 19-20
- Khairunnisa, I., & Mukhsin, M. (2022). Strategi Keberlanjutan Baitul Maal Wat Tamwil Di KotaYogyakarta Dengan Metode Analytical Networks Process.

- Kurniawati, A., & Setyadi, A. (2019). Kontribusi pustakawan referensi UPT perpustakaan dalam mendukung penelitian di universitas diponegoro. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(4), 171–180.
- Laia, Y., & Sarumaha, M. S. (2022). Bimbingan konseling dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 3 Susua tahun pelajaran 2021/2022. *COUNSELINGFOR ALL: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 1–13.
- Muhammad, A., & Al, A. (2022). Keragaman Koperasi dan Potensi Pengembangannya pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Gabungan Koperasi Syariah Jawa Barat. 16–30.
- Muhammadiyah, & Zulhamdi. (2022). Implementasi Murabahah pada Perbankan Syariah. 1(1), 1–23.
- Nandaningsih, N., & Anugrah, Y. D. Y. (2021). Konsep Pembiayaan Mudharabah dalam Perbankan Syariah. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(1), 61.
- Nasir. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mulia Medika
- Nasution, J., & Hardana, A. (2022). Implementasi Akad Murabahah Untuk Pembiayaan Modal Usaha Di Bank Syariah Indonesia Sapirook. *Jurnal Pengabdian Masyarakat ...*, 2(4).
- Nelly, R., & Harianto, H. (2022). Studi Empiris Perkembangan Crowdfunding Syariah di Indonesia. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1283–1297.
- Ningrum, C. A., & Hendratmoko, C. (2022). Pengaruh product quality, service quality, price, dan brand image terhadap customer satisfaction. 14(4), 721–730.
- Octavia, F. Z. (2022). Peluang Koperasi Syariah terhadap UMK pada Masa

- Pandemi Covid-19. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1343–1352. Pangesti, S. (2021). Penguatan Regulasi
- Perseroan Terbatas Perorangan Usaha Mikro Dan Kecil Dalam Mendukung Pemulihan Ekonomi Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Rechtsvinding*, 10(1), 117–131.
- Prasada, E. A. (2019). Figur Hukum Baitul Maal wat Tamwil (BTM) sebagai lembaga ekonomi kerakyatan. In CV. Pena Persada. Jawa Tengah. (Vol. 1, Issue).
- Pratama, A. S. O. (2020). Analisis Kinerja Operasional Dewan Pengawas Syariah (Dps) Pada Kspps Btm Sri Sejahtera Jawa Timur Agustina. *Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4, 139–150.
- Pudyastuti, E., & Siregar, Hasrul., D. (2022). Peran Lembaga Keuangan Mikro Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecil Menengah. 11(1), 323–330.
- Pusporini , dkk (2023). Peran Koperasi Syariah Dalam Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Ekonomi Syariah*.
- Putri Natasha, T., & Safar, I. (2021). Motivasi Berwirausaha Pada Pengusaha Muda Di Kota Makassar. *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 3, 2021.
- Qusthoniah, & Sari, N. (2020). Akad Al-Ijarah Al-Muntahiyah Bittamlik Studi. *Jurnal Syariah*, 8(1), 70–94.
- Rochmaniah, S. A., & Oktafia, R. (2021). Implementasi Pembiayaan Akad Murabahah dalam Upaya Peningkatan UMK di KSPPS Permata Barokah Jaya Kelurahan Pandaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1038–1047.
- Salsabila, S., & Putri, A. N. (2022). Hal+204-216. 2, 204–216.
- Saputra, F. (2021). Pemahaman Masyarakat Tentang Mudharabah (Qiradh), Hiwalah, Dan Syirkah dalam Islam. *MAQASIDI: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 1(1), 62. Setiawan, D., & Aeni, C.

- (2020). Strategi Pemasaran Pada Umk Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Upaya Mempertahankan Usaha Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Ig Farm Di Paciran Lamongan). *Jurnal Oportunitas Unirow Tuban*, 01(02), 11–17.
- Siregar, R., & Marliyah, M. (2022). Efektivitas Peran Koperasi dalam Pengembangan Usaha Kecil di Kota Medan. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(2).
- Srirahmawati, I. (2021). Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam Mengasah Penalaran Matematika Siswa SDN 29 Dompu Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(2), 114–123.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumiati, & Nuraeni, N. (2022). El-Iqtishady : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Volume 4 Nomor 1 Juni 2022 Halaman 119-131 El-Iqtishady : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Volume 4 Nomor 1 Juni 2022 Halaman 119-131. 4, 119–13
- Sup, D. F. A., & Lahuri, S. (2022). Tipologi Koperasi Umum dan Syariah. *Al- Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(2), 251.
- Syuhada', & Lailaturrohman. (2022). Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMK) Pada KSPPS Mandiri Artha Sejahtera. 2005–2003.
- Taufiq, M. (2020). Optimalisasi Peran Dewan Pengawas Syariah Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Al-Huquq: Journal Of Indonesian Islamic Economic Law*, 2(1), 74.
- Tri, Putra Ika Jaya (2022) Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (Kspps) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

(Studi Pada Btm Bimu Kota Bandar Lampung). Universitas Raden Intan Lampung

Tursilarini, T. Y., & Udiati, T. (2020). Dampak Bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Bagi Kesejahteraan Sosial Keluarga Penerima Manfaat di kabupaten Bangka. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 44(1),1–21

Wardiyatul Husna Nasution (2020). Analisis Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BTM UB Amanah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMK) Di Lau Dendang Jalan Perhubungan Percut Sei Tuan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Zulkifli, M., & Pakkanna, M. (2022). Strategi Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (Kspps) Sebagai Inkubator Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) (Studi Kasus Kspps Btm Universitas Muhammadiyah Jakarta). 1(1), 1–16.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama : Evananda Oktavia Rifana
2. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 06 Oktober 2000
3. Alamat Rumah : Dk. Mbangun Lor RT 005/ 001
Ds. Donowangun Kec. Talun
4. Alamat Tinggal : Dk. Mbangun Lor RT 005/ 001
Ds. Donowangun Kec. Talun
5. Nonor Handphone : 082338316481
6. Email : evaananda556@gmail.com
7. Nama Ayah : Arifin
8. Pekerjaan Ayah : Mekanik
9. Nama Ibu : Muhanah
10. Pekerjaan Ibu : Mengurus Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : MIM Donowangun 01 (2006-2012)
2. SMP : SMPM 12 Paciran (2012-2015)
3. SMA : MA Al-Ishlah Sendang Agung (2015-2018)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. SPEAC UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2018
2. PMII Rayon Ekonomi Pekalongan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2018
3. KOPMA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2021

Pekalongan, 13 Januari 2024

Penulis